



LEMBAR DATA KESELAMATAN

DULUX CATYLAC HI-GLOSS

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Identitas / nama produk berdasarkan GHS :  DULUX CATYLAC HI-GLOSS

Penggunaan produk :  Cat berbahan dasar minyak untuk eksterior dan interior.

Data rinci mengenai pemasok

PT. ICI Paints Indonesia
Titan Center 9th Flr.
Jl. Boulevard Bintaro Block B7/B1 No. 5
Bintaro Jaya Sektor 7
Tangerang 15224
Tel: +62-21-7456777
Fax: +62-21-7456091
Web: www.dulux.co.id

Alamat e-mail petugas yang bertanggung jawab SDS ini : askdulux@duluxindonesia.com

Nomor telepon darurat : 0800-11-38589 (bebas pulsa)
Senin-Jum'at pukul 8:30- 17:00 WIB

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran) : CAIRAN MUDAH TERBAKAR - Kategori 3
KARSINOGENISITAS - Kategori 1B
TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3
TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN BERULANG - Kategori 2
BAHAYA AKUATIK KRONIS ATAU JANGKA PANJANG - Kategori 2

Elemen label termasuk pernyataan kehati-hatian

Piktogram (simbol bahaya) :



Kata sinyal : Bahaya

Pernyataan Bahaya : H226 - Cairan dan uap mudah menyala.
H336 - Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
H350 - Dapat menyebabkan kanker.
H373 - Dapat menyebabkan kerusakan (organ) pada paparan berulang atau jangka panjang. (sistem pernapasan)
H411 - Beracun terhadap kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian

Umum : P102 - Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
P101 - Jika nasihat medis perlu, siapkan wadah produk atau label dekat.

Tanggal terbitan/Tanggal revisi : 21-2-2023

Versi : 1.01

Tanggal terbitan sebelumnya : 5-2-2023

1/14

2. Identifikasi Bahaya

Pencegahan	: P201 - Dapatkan instruksi khusus sebelum digunakan. P280 - Kenakan sarung tangan pelindung, pakaian pelindung dan pelindung mata atau wajah. P210 - Jauhkan dari panas, percikan dan permukaan yang panas dilarang merokok. P241 - Gunakan peralatan listrik/ventilasi atau lampu yang tahan ledakan. P242 - Gunakan alat-alat yang tidak mencetuskan. P243 - Ambil tindakan untuk mencegah pengeluaran statis. P271 - Gunakan hanya di udara terbuka atau di area dengan ventilasi yang baik. P273 - Hindari pelepasan ke lingkungan. P260 - Jangan menghirup uap.
Tanggapan	: P391 - Kumpulkan tumpahan. P308 + P313 - JIKA terpapar atau khawatir: Dapatkan nasehat atau perhatian medis. P304 + P312 - JIKA TERHIRUP: Hubungi PUSAT RACUN atau dokter jika Anda merasa tidak enak badan.
Penyimpanan	: P405 - Simpan di tempat terkunci. P403 + P233 - Simpan di tempat berventilasi baik. Pastikan wadah tertutup rapat. P403 + P235 - Simpan ditempat sejuk.
Pembuangan	: P501 - Buang isi dan wadah sesuai dengan semua peraturan daerah, wilayah, nasional dan internasional.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi : Tidak diketahui.

3. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Zat/sediaan : Campuran

Nama bahan	%	Nomor CAS
Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy	≥25 - ≤50	64742-82-1
xylene	≤3	1330-20-7
2-ethylhexanoic acid, zirconium salt	≤1	22464-99-9
Methyl ethyl ketoxime	≤0.3	96-29-7
propylidynetrimethanol	≤0.3	77-99-6

Tidak terdapat bahan lainnya yang, sejauh pengetahuan pemasok saat ini dan pada konsentrasi yang berlaku, diklasifikasikan sebagai bahan berbahaya pada kesehatan atau lingkungan dan karenanya diperlukan pelaporan dalam bagian ini.

Nilai ambang batas paparan, (jika ada), tercantum di bagian 8. Ada).

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Kena mata	: Segera menyiram mata dengan air yang banyak serta kadang-kadang mengangkat kelopak mata atas dan bawah. Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan pertolongan medis.
Penghirupan	: Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Jika tidak bernapas, jika napas tidak teratur atau jika terjadi serangan pernapasan, sediakan pernapasan buatan atau oksigen oleh petugas terlatih. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Dapatkan pertolongan medis. Jika diperlukan, telepon pusat racun atau dokter. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau

Tanggal terbitan/Tanggal revisi	: 21-2-2023	Versi	: 1.01
Tanggal terbitan sebelumnya	: 5-2-2023		2/14

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

	lingkar pinggang.
Kena kulit	: Basuh kulit yang terkontaminasi dengan air yang banyak. Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi dengan air sampai bersih sebelum melepaskannya, atau memakai sarung tangan. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan pertolongan medis. Cuci pakaian sebelum dikenakan lagi. Bersihkan sepatu secara menyeluruh sebelum digunakan kembali.
Tertelan	: Cuci mulut dengan air. Lepaskan gigi palsu jika ada. Jika bahan sudah tertelan dan orang yang terkena dalam keadaan sadar, berikan air minum dalam jumlah sedikit. Hentikan, jika orang yang terkena merasa mual karena muntah dapat membahayakan. Jangan memaksakan muntah kecuali disuruh melakukannya oleh petugas medis. Jika terjadi muntah, kepala harus ditundukkan agar muntahan tidak masuk ke dalam paru-paru. Dapatkan pertolongan medis. Jika diperlukan, telepon pusat racun atau doktor. Dilarang memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang di bawah sadar. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkar pinggang.

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Berpotensi efek kesehatan yang akut

Kena mata	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Penghirupan	: Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
Kena kulit	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Tertelan	: Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS).

Tanda-tanda/gejala kenanya berlebihan

Kena mata	: Tidak ada data khusus.
Penghirupan	: Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi: mual atau muntah sakit kepala rasa mengantuk/letih pening/vertigo tidak sadarkan diri
Kena kulit	: Tidak ada data khusus.
Tertelan	: Tidak ada data khusus.

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

Catatan untuk dokter	: Obati berdasarkan gejala. Segera menghubungi ahli perawatan racun jika jumlah besar termakan atau terhirup.
Perawatan khusus	: Tidak ada pengobatan khusus.
Perlindungan bagi penolong pertama	: Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Cuci pakaian yang terkontaminasi dengan air sampai bersih sebelum melepaskannya, atau memakai sarung tangan.

Lihat informasi toksikologi (bagian 11)

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran/api

Media pemadaman yang sesuai : Gunakan bahan kimia kering, CO₂, semprotan air atau busa.

Sarana pemadaman yang tidak sesuai : Jangan menggunakan jet air.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Cairan dan uap mudah menyala. Aliran ke selokan dapat menimbulkan kebakaran atau bahaya ledakan. Dalam kebakaran atau jika memanaskan, peningkatan tekanan akan terjadi dan wadah bisa meledak pecah, dengan risiko ledakan susulan. Bahan ini toksik bagi kehidupan air dengan efek yang berakir lama. Air bekas memadamkan kebakaran yang tercemar dengan bahan ini harus dibendung dan dicegah agar tidak mengalir masuk/dibuang ke saluran air, parit, atau selokan.

Produk dekomposisi termal berbahaya : Bahan-bahan berikut ini mungkin dapat termasuk golongan produk penguraian-hayati:
karbon dioksida
karbon monoksida
oksida logam/oksida

Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik / khusus : Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Pindahkan wadah dari kebakaran jika ini dapat dilakukan tanpa risiko. Gunakan semprotan air untuk menjaga agar wadah yang terkena panasnya api tetap dingin.

Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam kebakaran : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Untuk pegawai non-darurat : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak masuk. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Matikan semua sumber penyalan. Jangan ada nyala api, merokok atau api di area berbahaya. Hindari menghirup uap atau kabut. Sediakan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai.

Untuk perespon darurat : Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di bagian "Untuk bukan tim tanggap darurat".

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwewenang yang terkait jika produk telah menyebabkan polusi lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara). Bahan polusi air. Dapat membahayakan lingkungan jika terbebaskan dalam jumlah besar. Kumpulkan tumpahan.

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Tumpahan kecil : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan kemasan dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan (spark-proof) dan perlengkapan tahan-ledakan (explosion proof). Jika larut dalam air larutkan dengan air dan bersihkan dengan pel. Alternatif lain, atau jika tidak larut dalam air, serap dengan memakai bahan kering yang tidak dapat bereaksi dan masukkan ke wadah bahan limbah yang sesuai. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

- Tumpahan besar** : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan kemasan dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan (spark-proof) dan perlengkapan tahan-ledakan (explosion proof). Pendekatan pelepasan searah dengan arah angin. Cegah aliran masuk ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Bersihkan tumpahan ke dalam sarana pengolahan efluen atau lakukan dengan cara sebagai berikut. Bendung dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tak-mudah-terbakar, mis. pasir, tanah, vermikulit, tanah diatom dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal/nasional (lihat Bagian 13). Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Bahan penyerap yang terkontaminasi dapat menimbulkan bahaya yang sama seperti tumpahan produk. Catatan: lihat Bagian 1 untuk informasi kontak darurat dan Bagian 13 untuk pembuangan limbah.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

- Tindakan perlindungan** : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi yang layak (lihat bagian 8). Hindari paparan terhadap produk - dapatkan petunjuk khusus sebelum penggunaan. Jangan lakukan apa pun sebelum petunjuk keselamatan dibaca dan dipahami. Jangan terkena mata atau kulit atau pakaian. Jangan menghirup uap atau kabut. Jangan dimakan/diminum. Hindari pelepasan ke lingkungan. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Jangan masuk ke tempat penyimpanan dan ruang terbatas kecuali ada ventilasi yang memadai. Simpan dalam wadah aslinya atau dalam tempat lain yang diakui dan layak, tutup rapat selama tidak digunakan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api, nyala api terbuka atau sumber penyulutan lainnya. Gunakan peralatan listrik yang anti-ledak (untuk ventilasi, penerangan dan penanganan bahan). Hanya gunakan peralatan yang tidak menimbulkan percikan. Lakukan tindakan pencegahan terhadap pelepasan muatan elektrostatis. Wadah yang sudah kosong masih mengandung residu produk dan bisa berbahaya. Jangan menggunakan wadah kembali.
- Nasihat tentang kebersihan (hygiene) pekerjaan umum** : Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Para pekerja harus mencuci tangan dan muka sebelum makan, minum dan merokok. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Lihat juga Bagian 8.2 untuk tambahan informasi mengenai langkah-langkah kebersihan.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas

- : Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan di tempat terpisah dan yang diakui. Simpan di wadah aslinya terlindung dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat Bagian 10) dan makanan dan minuman. Simpan di tempat terkunci. Menghilangkan semua sumber penyulut. Pisahkan dari bahan-bahan yang mengoksidasi. Jaga agar wadah tertutup rapat dan tersegel sampai siap untuk digunakan. Wadah yang sudah dibuka harus disegel kembali dengan hati-hati dan disimpan tetap tegak untuk mencegah kebocoran. Jangan menyimpan di dalam wadah yang tidak berlabel. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan. Lihat Bagian 10 untuk bahan yang tidak kompatibel sebelum penanganan atau penggunaan.

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Paramater pengendalian

Nilai ambang batas di tempat kerja

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Nama bahan	Batas paparan
xylene	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Indonesia, 4/2018). [xilen] NAB: 434 mg/m ³ 8 jam. NAB: 100 BDS 8 jam. PSD: 651 mg/m ³ 15 menit. PSD: 150 BDS 15 menit.
2-ethylhexanoic acid, zirconium salt	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Indonesia, 4/2018). [zirkonium dan persenyawaannya] NAB: 5 mg/m ³ , (sebagai Zn) 8 jam. PSD: 10 BDS, (sebagai Zn) 15 menit.

- Pengendalian teknik yang sesuai** : Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Gunakan proses terkurung, ventilasi pembuangan lokal atau pengendalian teknis lainnya untuk menjaga agar paparan pekerja terhadap kadar kontaminan di udara berada di bawah batas menurut Undang-Undang atau yang direkomendasikan. Pengendalian teknis pun harus menjaga agar konsentrasi gas, uap atau debu di bawah batas ledakan terendah yang ada. Gunakan peralatan ventilasi yang anti-ledakan.
- Pengendalian paparan lingkungan** : Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.
- Tindakan perlindungan diri**
- Tindakan Higienis** : Cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih setelah menangani produk kimia, sebelum makan, merokok dan menggunakan jamban dan sesuai waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan pakaian yang berpotensi terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa tempat pencucian mata dan pancuran keselamatan berada di dekat lokasi kerja.
- Perlindungan mata** : Pelindung mata yang memenuhi standar yang diakui harus digunakan jika hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa hal ini perlu untuk menghindari keterbukaan terhadap cipratan cairan, kabut, bermacam gas atau debu. Apabila kemungkinan kontak terjadi, pelindung berikut harus dipakai, kecuali penilaian menunjukkan tingkat perlindungan lebih tinggi: kacamata pelindung dengan perisai samping.
- Perlindungan kulit**
- Perlindungan tangan** : Sarung tangan yang kuat, tahan bahan kimia yang sesuai dengan standar yang disahkan, harus dipakai setiap saat bila menangani produk kimia, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa hal ini diperlukan. Berdasarkan parameter yang ditentukan oleh produsen sarung tangan, periksalah saat menggunakan bahwa sarung tangan masih memiliki sifat pelindung. Perlu dicatat bahwa masa pakai bahan sarung tangan mungkin berbeda untuk produsen yang berbeda. Dalam kasus campuran, yang terdiri dari beberapa bahan, waktu perlindungan sarung tangan tidak dapat diestimasi secara akurat.
- Perlindungan tubuh** : Perlengkapan perlindungan pribadi untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/spesialis sebelum menangani produk ini. Ketika terdapat risiko penyalan dari listrik statis, kenakan pakaian pelindung anti-statis. Untuk perlindungan maksimal arus listrik statis, kenakan ketelpak, sepatu bot dan sarung tangan anti-statis.
- Perlindungan kulit yang lain** : Alas kaki yang sesuai dan segala tambahan langkah-langkah perlindungan kulit harus dipilih berdasarkan tugas yang sedang dilakukan dan risiko yang terlibat dan harus disetujui oleh seorang ahli sebelum menangani produk ini.

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Perlindungan pernapasan : Berdasarkan bahaya dan potensi paparannya, pilih sebuah respirator (alat pernapasan) yang memenuhi standar atau sertifikasi yang sesuai. Respirator harus digunakan sesuai program perlindungan pernapasan untuk memastikan kesesuaian yang tepat, pelatihan, dan aspek-aspek penggunaan yang penting lainnya.

9. Sifat fisika dan kimia

Kondisi pengukuran semua sifat adalah pada suhu dan tekanan standar, kecuali jika dinyatakan lain.

Organoleptik

Bentuk fisik : Cairan.
Warna : Tidak tersedia.
Bau : Tidak tersedia.
Ambang bau : Tidak tersedia.
pH : Tidak tersedia. [DIN EN 1262]
Titik lebur / titik beku : Tidak tersedia.
Titik didih, titik didih awal, dan rentang pendidihan : 144°C (291.2°F)
Titik nyala : Cawan tertutup: 38°C (100.4°F) [Pensky-Martens]
Kemudahan-menyala : Tidak tersedia.
Batas nyala/batas ledakan bawah dan atas : Tidak tersedia.
Tekanan uap :

Nama bahan	Tekanan Uap pada suhu 20 °C			Tekanan Uap pada suhu 50 °C		
	mm Hg	kPa	Metode	mm Hg	kPa	Metode
Benzen	75.01	10	DIN EN 13016-2			
Dioksan	30.75	4.1				
water	23.8	3.2				
Toluen	23.17	3.1				
Etil benzen	9.3	1.2				
n-Butil alkohol	<7.5	<1				
xylene	6.7	0.89				
mesitylene	2.4	0.32				
1,2,4-trimethylbenzene	2.25	0.3				
Pelarut stodard	0.75 sampai dengan 10.5	0.1 sampai dengan 1.4				
Distillates (petroleum), hydrotreated light	0.23 sampai dengan 0.45	0.031 sampai dengan 0.06	EU A.4			
[(methylethylene)bis(oxy)] dipropanol	0.002	0.00027				
propylidynetrimethanol	0	0				

Kerapatan uap nisbi : Tidak tersedia.
Kepadatan : 1.109 g/cm³ [DIN EN ISO 2811-1]
Kelarutan :

Media	Hasil
air dingin	Tidak larut [OESO (TG 105)]

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : Tidak berlaku.

9. Sifat fisika dan kimia

Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature) :

Nama bahan	°C	°F	Metode
Dioksan	180	356	EU A.15
Pelarut stodard	230 sampai dengan 240	446 sampai dengan 464	
Distillates (petroleum), hydrotreated light	>220	>428	
Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy	280 sampai dengan 470	536 sampai dengan 878	
Methyl ethyl ketoxime	314 sampai dengan 317	597.2 sampai dengan 602.6	
n-Butil alkohol	355	671	
xylene	432	809.6	
Etil benzen	432.22	810	
Toluen	480	896	
Benzen	498	928.4	
1,2,4-trimethylbenzene	500	932	EU A.15
mesitylene	559	1038.2	

Suhu penguraian : Tidak tersedia.
Kekentalan (viskositas) : Kinematik: 349 mm²/s (349 cSt) [DIN EN ISO 3219]
Karakteristik partikel
Ukuran partikel median : Tidak berlaku.

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Reaktivitas : Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk produk ini atau bahan bakunya.

Stabilitas kimia : Produk ini stabil.

Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus : Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.

Kondisi yang harus dihindari : Hindari semua sumber yang memungkinkan penyulutan (percikan api atau nyala api). Jangan diberi tekanan ,dipotong, dilas, dikeras, disolder,dibor,digerinda atau wadah dibiarkan dekat panas atau sumber pengapian.

Bahan-bahan yang tidak tercampurkan : Reaktif atau inkompabilitas dengan bahan-bahan berikut: bahan-bahan yang mengoksidasi

Produk berbahaya hasil penguraian : Pada kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, produk-produk penguraian-hayati yang berbahaya seharusnya tidak terproduksi.

11. Informasi Toksikologi

Informasi efek-efek toksikologi

Toksisitas akut

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Dosis	Pemaparan
propylidynetrimethanol	LD50 Penelanan (oral)	Tikus	13700 mg/kg	-
	LD50 Penelanan (oral)	Tikus	14000 mg/kg	-
	LD50 Penelanan (oral)	Tikus besar	14100 mg/kg	-
	LD50 Penelanan (oral)	Tikus besar	14000 mg/kg	-

Iritasi/korosif

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Angka	Pemaparan	Observasi
xylene	Mata - Pengiritasi ringan	Kelinci	-	87 mg	-
	Mata - Iritan parah	Kelinci	-	24 jam 5 mg	-
	Kulit - Pengiritasi ringan	Tikus besar	-	8 jam 60 uL	-
	Kulit - Iritan moderat (sedang)	Kelinci	-	100 %	-
	Kulit - Iritan moderat (sedang)	Kelinci	-	24 jam 500 mg	-
Methyl ethyl ketoxime	Mata - Iritan parah	Kelinci	-	100 uL	-

Sensitisasi

Tidak tersedia.

Mutagenisitas

Tidak tersedia.

Karsinogenisitas

Tidak tersedia.

Toksisitas reproduktif

Tidak tersedia.

Teratogenisitas

Tidak tersedia.

Tosisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan tunggal

Nama	Kategori	Rute Paparan	Organ sasaran
Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy xylene	Kategori 3	-	Efek narkotik
	Kategori 3	-	Iritasi saluran pernapasan
Methyl ethyl ketoxime	Kategori 1	-	saluran pernapasan
	Kategori 3	-	Efek narkotik

Toksisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan berulang

Nama	Kategori	Rute Paparan	Organ sasaran
Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy xylene	Kategori 2	-	sistem pernapasan
	Kategori 2	-	sistem darah

Bahaya aspirasi

Nama	Hasil
Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy xylene	BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1 BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1

Informasi tentang rute paparan : Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang akut

11. Informasi Toksikologi

Kena mata	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Penghirupan	: Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
Kena kulit	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Tertelan	: Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS).

Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi

Kena mata	: Tidak ada data khusus.
Penghirupan	: Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi: mual atau muntah sakit kepala rasa mengantuk/letih pusing/vertigo tidak sadarkan diri
Kena kulit	: Tidak ada data khusus.
Tertelan	: Tidak ada data khusus.

Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang

Pemaparan jangka pendek

Potensi efek-efek cepat	: Tidak tersedia.
Potensi efek-efek tertunda	: Tidak tersedia.

Pemaparan jangka panjang

Potensi efek-efek cepat	: Tidak tersedia.
Potensi efek-efek tertunda	: Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang kronis

Tidak tersedia.

Umum	: Dapat menyebabkan kerusakan (organ) pada paparan berulang atau jagka panjang.
Karsinogenisitas	: Dapat menyebabkan kanker. Risiko kanker tergantung pada lamanya dan tingkat terkena.
Mutagenisitas	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Toksisitas reproduktif	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Ukuran numerik tingkat toksisitas

Perkiraan toksikitas akut

Nama produk/bahan	Oral (mg/kg)	Dermal (mg/kg)	Penghirupan (gas) (ppm)	Penghirupan (uap) (mg/l)	Penghirupan (debu dan kabut) (mg/l)
R2100129 0009001 CTY HIGLOSS WHITE BASE	N/A	52293.8	N/A	522.9	N/A
xylene	N/A	1100	N/A	11	N/A
Methyl ethyl ketoxime	100	1100	N/A	N/A	N/A

12. Informasi Ekologi

Toksistas

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Pemaparan
xylene	Akut EC50 90 mg/l Air tawar/segar	Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Cypris subglobosa	48 jam
	Akut LC50 8.5 ppm Air laut	Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Palaemonetes pugio - Tahap dewasa	48 jam
	Akut LC50 16940 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Carassius auratus	96 jam
	Akut LC50 15700 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Lepomis macrochirus - Tahap hidup muda/anak muda (Burung yang baru dapat bulu terbangnya, Yang baru netas (dari telur), Yang muda dan telah berhenti dari makan secara menyusui)	96 jam
	Akut LC50 20870 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Lepomis macrochirus	96 jam
propylidynetrimethanol	Akut LC50 19000 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Lepomis macrochirus	96 jam
	Akut LC50 13400 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Pimephales promelas	96 jam
	Akut EC50 13000000 µg/l Air tawar/segar	Dafnia - Daphnia magna	48 jam
	Akut LC50 14400000 µg/l Air laut	Ikan - Cyprinodon variegatus	96 jam

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Tidak tersedia.

Potensi bioakumulasi

Nama produk/bahan	LogP _{ow}	BCF	Potensial
Naphtha (petroleum), hydrosulfurized heavy	-	10 sampai dengan 2500	tinggi
xylene	3.12	8.1 sampai dengan 25.9	rendah
2-ethylhexanoic acid, zirconium salt	-	2.96	rendah
Methyl ethyl ketoxime	0.63	2.5 sampai dengan 5.8	rendah
propylidynetrimethanol	-0.47	<1	rendah

Mobilitas dalam tanah

Koefisien partisi tanah/air (K_{oc}) : Tidak tersedia.

Efek merugikan lainnya : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan : Pembentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan bilamana memungkinkan. Pembuangan produk ini, larutan dan produk sampingan harus selalu sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan ketentuan hukum pembuangan limbah serta persyaratan dari otoritas lokal atau regional. Buang kelebihan produk dan produk non-daur ulang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Limbah tidak boleh dibuang kedalam saluran pembuangan tanpa diolah kecuali memenuhi persyaratan dari pemerintah atau departemen terkait. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman. Harus berhati-hati ketika menangani kontainer kosong yang belum dibersihkan atau dicuci. Wadah kosong atau penyalut mungkin menyimpan sejumlah residu produk. Uap dari sisa produk bisa menimbulkan atmosfer yang sangat mudah terbakar atau

Tanggal terbitan/Tanggal revisi	: 21-2-2023	Versi	: 1.01
Tanggal terbitan sebelumnya	: 5-2-2023		11/14

13. Pembuangan Limbah

mudah meledak di dalam kontainer. Jangat memotong, menelas atau menggerinda kontainer bekas kecuali dalamnya sudah dibersihkan sepenuhnya. Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan.

14. Informasi Transportasi

	UN	IMDG
Nomor UN	UN1263	UN1263
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	PAINT	PAINT
Kelas bahaya pengangkutan	3	3
Kelompok pengemasan	III	III
Bahaya lingkungan	Ya. Penanda zat berbahaya bagi lingkungan tidak disyaratkan.	Marine Pollutant(s): Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy

Informasi tambahan

UN : **Pengecualian bahan kental** Cairan kental kelas 3 yang juga berbahaya bagi lingkungan ini tidak tunduk pada peraturan pengemasan hingga 5 L, dengan ketentuan bahwa pengemasan memenuhi ketentuan umum 4.1.1.1, 4.1.1.2 dan 4.1.1.4 hingga 4.1.1.8 berdasarkan 2.3.2.5.2.

IMDG : **Jadwal darurat F-E, S-E**
Pengecualian bahan kental Cairan kental kelas 3 yang juga berbahaya bagi lingkungan ini tidak tunduk pada peraturan pengemasan hingga 5 L, dengan ketentuan bahwa pengemasan memenuhi ketentuan umum 4.1.1.1, 4.1.1.2 dan 4.1.1.4 hingga 4.1.1.8 berdasarkan 2.3.2.5.

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna : **Transportasi di tempat/pabrik pengguna:** Selalu diangkut dalam kontainer-kontainer tertutup yang menghadap ke atas dan aman. Pastikan orang-orang yang mengangkut produk ini mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau terdapat tumpahan.

Transport dalam jumlah besar sesuai dengan instrumen IMO : Tidak tersedia.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut : Peraturan Pemerintah nomor 23/M-IND/PER/4/2013 - Format SDS dan Isinya (GHS)

Undang-undang No. 74/2001 - Terlarang

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Terbatas

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Zat kima yang dapat digunakan : Tidak ditentukan

Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Karsinogen

Nama bahan	Status
Benzen	Terdaftar
Dioksan	Terdaftar

Korosif

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Iritasi

Nama bahan	Status
Dioksan	Terdaftar

Mutagen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Pengoksidasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Racun

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Teratogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Peraturan internasional

Ikhtisar Daftar Konvensi Senjata Kimia Bahan Kimia Kelas I, II & III

Tidak terdaftar.

Protokol Montreal

Tidak terdaftar.

Konvensi Stockholm mengenai bahan polusi yang menetap

Tidak terdaftar.

Konvensi Rotterdam tentang Izin Karena Dinformasikan Sebelumnya (IKDS) (Prior Inform Consent (PIC)

Tidak terdaftar.

UNECE Protokol Aarhus mengenai POP dan Logam Berat

Tidak terdaftar.

16. Informasi Lain

Sejarah / Riwayat

Tanggal pencetakan : 22 Februari 2023

Tanggal terbitan/ Tanggal revisi : 21 Februari 2023

Tanggal terbitan sebelumnya : 5 Februari 2023

Versi : 1.01

Kunci singkatan : ATE = Perkiraan Toksikitas Akut
 BCF = Factor Biokonsentrasi
 GHS = Sistim Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia
 IATA = Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional
 IBC = Wadah Besar Tingkat Menengah (Intermediate Bulk Container)
 IMDG = Barang Berbahaya Bahari Internasional
 LogPow = logaritma koefisien dinding pisah (partision) oktanol/air
 MARPOL = Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi Dari Kapal, Tahun 1973 dan dimodifikasi oleh Protokol tahun 1978. ("Marpol" = polusi laut)

Tanggal terbitan/Tanggal revisi : 21-2-2023

Tanggal terbitan sebelumnya : 5-2-2023

Versi : 1.01


13/14

16. Informasi Lain

N/A = Tidak tersedia
 SGG = Kelompok Segregasi (Segregation Group)
 UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh klasifikasi

Klasifikasi	Pembenaran
CAIRAN MUDAH TERBAKAR - Kategori 3	Berdasarkan data tes
KARSINOGENISITAS - Kategori 1B	Metode menghitung
TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3	Metode menghitung
TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN BERULANG - Kategori 2	Metode menghitung
BAHAYA AKUATIK KRONIS ATAU JANGKA PANJANG - Kategori 2	Metode menghitung

 Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.

Sangkalan (disclaimer)

CATATAN PENTING Informasi dalam lembar data tidak dimaksudkan untuk menjadi lengkap dan didasarkan pada kondisi pengetahuan kami dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini: setiap orang yang menggunakan produk untuk tujuan apapun selain yang direkomendasikan dalam lembar data teknis tanpa terlebih dahulu memperoleh konfirmasi tertulis dari kami mengenai kesesuaian produk untuk tujuan yang dimaksud akan menjadi resiko sendiri. Adalah selalu menjadi tanggung jawab pengguna untuk mengambil semua langkah yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan yang ditetapkan dalam peraturan dan perundang-undangan setempat. Selalu membaca Lembar Data Material dan Lembar Data Teknis untuk produk ini jika tersedia. Semua saran yang kami berikan atau pernyataan tentang produk oleh kami (baik pada lembar data atau sebaliknya) adalah benar menurut pengetahuan terbaik kami, tapi kami tidak memiliki kontrol atas kualitas atau kondisi substrat atau banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan dan penerapan produk. Oleh karena itu, kecuali jika kami secara khusus menyetujui secara tertulis, kami tidak menerima tanggung jawab apapun untuk kinerja produk atau untuk setiap kerugian atau kerusakan yang timbul dari penggunaan produk. Semua produk yang dipasok dan saran teknis yang diberikan tunduk pada persyaratan standar dan ketentuan penjualan. Anda harus meminta salinan dokumen ini dan menelaah dengan seksama. Informasi yang terdapat dalam lembar data ini tunduk pada perubahan dari waktu ke waktu sesuai dengan pengalaman dan kebijakan pengembangan yang berkesinambungan kami. Adalah menjadi tanggung jawab pengguna untuk memverifikasi bahwa ini adalah lembar data terkini sebelum menggunakan produk.

Nama-nama merek dagang yang disebutkan dalam lembar data adalah merek dagang dari atau diizinkan untuk AkzoNobel.

Kantor Pusat :

AkzoNobel Decorative Coatings BV, Christian Neefestraat 2, 1077 WW Amsterdam, Belanda